



KEMAMPUAN DALAM PERLOMBAAN MENGENAL WARNA DI PAUD PRAMESWARI AEK GER GERSIDODADI KABUPATEN SIMALUNGUN

¹Eva Margaretha Saragih, ²Rahma Yunita Ansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan
Email: agethaevasaragih@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan mengenal warna dari indikator kemampuan menunjuk, menyebut dan mengelompokkan serta menempatkan warna sesuai gambar melalui kegiatan-kegiatan pengenalan warna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 20 anak usia 4-5 tahun di PAUD PRAMESWARI. Objek penelitian ini yaitu kemampuan mengenal warna. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi menggunakan gambar berupa kegiatan mewarnai dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun masih termasuk dalam dikategorikan kurang baik. Hal tersebut dilihat dari hasil persentase yang menunjukkan bahwa sebesar 40,07 % anak usia 4-5 tahun kemampuan mengenal warna masih termasuk dalam kategori kurang baik. Kategori tersebut diperoleh berdasarkan hasil penelitian dari kegiatan mewarnai gambar terhadap empat kemampuan mengenal warna anak pada kegiatan-kegiatan pengenalan warna. Ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif khususnya dalam kemampuan mengenal warna anak TK usia 4-5 tahun PAUD PRAMESWARI pada predikat kategori kurang baik antara lain: 1) proses pemerolehan informasi anak mengenal warna, 2) memotivasi belajar anak untuk mengenal warna

Kata kunci: kemampuan mengenal warna anak TK usia 4-5 tahun

ABSTRACT

This study aims to see the ability to recognize colors from the indicators of the ability to designate, name and group and place colors according to the image through color recognition activities. This research is quantitative descriptive. The subjects of this study were 20 children aged 4-5 years in PAUD PRAMESWARI. The object of this research is the ability to recognize color. The data collection method used is observation using images in the form of coloring and documentation activities. Data analysis uses quantitative descriptive techniques. The results showed that the ability to recognize the colors of children aged 4-5 years was still categorized as poor. This can be seen from the results of the percentage which shows that as much as 40.07% of children aged 4-5 years the ability to recognize colors is still included in the unfavorable category. The category was obtained based on the results of research from the coloring activity of the four abilities to recognize the color of children in color recognition activities. There are two factors that influence cognitive ability, especially in the ability to recognize the colors of kindergarten children aged 4-5 years of PRAMESWARI PAUD on the predicate of unfavorable categories, among others: 1) the process of obtaining information about children recognizing color, 2) motivating children's learning to recognize colors

Keywords: the ability to recognize the colors of kindergarten children aged 4-5 years



I. PENDAHULUAN

Pada usia ini memberikan pendidikan sejak dini sangat penting untuk perkembangan kemampuan anak. Penelitian membuktikan memberikan pendidikan anak sejak dini sangat baik karena pendidikan usia dini merupakan dasar untuk tahap tumbuh kembang anak selanjutnya. Slamet Suyanto, dalam Undang-undang RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia dini merupakan masa sensitif anak untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka atau masa sensitif adalah masa dimana terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya. Karena pada usia ini peluang perkembangan anak sangat berharga, maka peran orangtua adalah memberikan stimulasi dan memantau secara terus menerus agar dapat lebih cepat mengetahui aspek-aspek perkembangan yang sudah dicapai oleh anak.

Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri melainkan saling

terintegrasi dan saling berhubungan antara perkembangan satu dengan yang lainnya. Dari beberapa aspek perkembangan tersebut, perkembangan kognitif adalah salah satu aspek penting yang harus dikembangkan untuk kemampuan berpikir anak.

Kemampuan mengenal warna merupakan salah satu aspek dari kemampuan kognitif. Kemampuan mengenal warna pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, sebab pengenalan warna pada anak usia dini dapat merangsang indera penglihatan otak. Warna juga dapat memancing kepekaan terhadap penglihatan yang terjadi karena warna yang ada pada benda terkena sinar matahari baik secara langsung atau tidak langsung yang kemudian dapat dilihat oleh mata. Oleh sebab itu mengenalkan warna sejak usia dini khususnya usia 4-5 tahun sangat dianjurkan agar anak dapat membedakan dan mengetahui macam-macam warna dasar dan komplemennya.

Tingkat pencapaian perkembangan pengenalan warna anak usia 4-5 tahun antara lain: (1) mengklasifikasikan benda berdasarkan warna; (2) mengklasifikasikan benda kedalam kelompok (warna) yang sama, (warna) sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi; (3) mengenal pola (warna) AB-AB dan ABC-ABC; dan (4) mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi warna. Peraturan Menteri tersebut dapat



disimpulkan bahwa kemampuan kognitif mengenal warna anak usia 4-5 tahun harus dapat mencakup kelima hal tersebut, yang bertujuan agar anak mampu mengetahui pengetahuan umum dan sains, konsep warna, ukuran, bentuk dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.

Peran guru di sini dalam menstimulasi anak mengenalkan warna sangat dibutuhkan. Pengenalan warna dapat dilakukan guru dengan memilih kegiatan menarik, sederhana, menyenangkan bagi anak, dan tentunya dapat mengembangkan keterampilan kognitif anak dalam mengenal warna, misalnya mengadakan perlombaan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, melalui pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, maka peneliti ingin mengetahui perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam kemampuan mengenal warna. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis merumuskan judul "Kemampuan Perlombaan Mengenal Warna Di PAUD PRAMESWARI AEK GER GER SIDODADI Kabupaten Simalungun.

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan-kegiatan pengenalan warna yang digunakan di

PAUD PRAMESWARI AEK GER GER Sidodadi Kabupaten Simalungun.

B. Hipotesis Penelitian

Kerangka pikir tersebut menghasilkan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Sejauhmana kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal warna yaitu dalam kemampuan menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna di PAUD PRAMESWARI AEK GER GER?

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PAUD PRAMESWARI AEK GER GER Kec. Sidodadi Kab. Simalungun. Penelitian dilakukan karena belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian tentang kemampuan mengenal warna dengan demikian peneliti ingin mengetahui kemampuan mengenal warna. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada awal bulan Juni 2019. Populasi pada penelitian ini yaitu semua anak PAUD PRAMESWARI usia 4-5 tahun yang berjumlah 20 orang anak. Sedangkan sebagai sumber informasi atau sumber data penelitian adalah anak usia 4-5 tahun dan guru, karena merupakan subjek dari penelitian. Sehingga secara langsung dapat diketahui kemampuan anak dalam mengenal warna di PAUD PRAMESWARI AEK GER GER. Sampel penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mengenal warna menggunakan



kegiatan pengenalan warna yang digunakan di TK pada anak usia 4-5 tahun. Dalam penelitian ini hanya akan mendeskripsikan variabel kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun di PAUD PRAMESWARI AEK GER GER.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan mengenal warna pada anak usia TK 4-5 tahun di PAUD PRAMESWARI. Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dilihat dari cara pengolahannya yang angka dan dianalisis menggunakan uji statistik sederhana.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan 20 orang anak usia 4-5 tahun di PAUD PRAMESWARI untuk melihat kemampuan mengenal warna dari indikator kemampuan menunjuk, menyebut dan mengelompokkan serta menempatkan warna sesuai gambar melalui kegiatan- kegiatan pengenalan warna.

C. Variabel Penelitian

penelitian deskriptif biasanya variabel yang dihadirkan adalah variabel mandiri (variabel yang berdiri sendiri), tanpa membuat perbandingan ataupun menghubungkan dengan variabel lain. Oleh karena itu dalam penelitian ini hanya

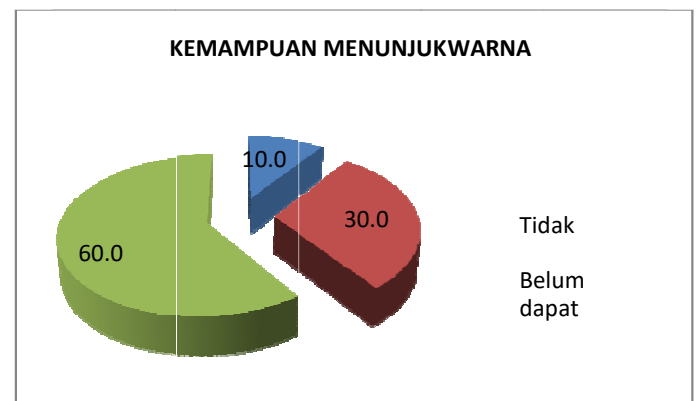
akan mendeskripsikan variabel kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun di PAUD PRAMESWARI AEK GER GER.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Dari hasil perhitungan rekapitulasi skor, diperoleh hasil persentase kemampuan mengenal warna yaitu menunjuk, menunjuk, dan mengelompokkan warna pada anak PAUD PRAMESWARI sebagai berikut:

1. Kemampuan Menunjuk Warna



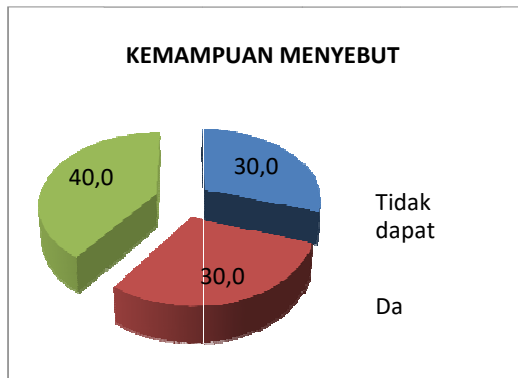
Gambar 1. Diagram Lingkaran Persentase Kemampuan Menunjuk Warna pada Anak Usia 4-5 tahun

Dari data diatas, maka 10% dikategorikan tidak dapat, 30% dikategorikan belum dapat dan 60% dikategorikan dapat.

2. Kemampuan



Menyebut Warna

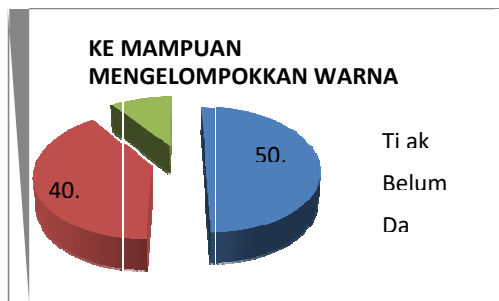


Gambar 2. Diagram Lingkaran Persentase Kemampuan Menyebut Warna pada Anak Usia 4-5 tahun

Dari data diatas, maka 40% dikategorikan dapat, 30% dikategorikan belum dapat dan 30% dikategorikan tidak dapat.

3.

Kemampuan Mengelompokkan Warna



Gambar 3. Diagram Lingkaran Persentase Kemampuan Mengelompokkan Warna pada Anak Usia 4-5 tahun

Dari data diatas, maka 10% dikategorikan dapat, 40% dikategorikan belum dapat dan 50% dikategorikan dapat.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan gambar diagram 1,2 dan 3 PAUD PRAMESWARI dapat dilihat bahwa kemampuan menunjuk, menyebut dan mengelompokkan warna dikategorikan dapat, maka dapat disimpulkan bahwa: kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal warna yaitu dalam kemampuan menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna di PAUD PRAMESWARI AEK GER GER dikategorikan dapat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan-kegiatan pengenalan warna yang digunakan guru di PAUD PRAMESWARI, memiliki persentase 40,07%. Berdasarkan perolehan persentase 40,07% maka kemampuan mengenal warna anak usia 4-5 tahun di PAUD PRAMESWARI dalam predikat kurang baik. Anak dapat menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan tiga warna atau lebih. Hal tersebut dikarenakan proses pemerolehan informasi anak ketika proses pembelajaran.

B.

aran

Dilihat dari kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk para guru



Mengingat kemampuan mengenal warna anak kurang baik, maka guru dapat menggunakan data ini sebagai salah satu data perbaikan pembelajaran terutama pada anak yang belum dapat mengenal warna dengan baik.

2. Penelitian selanjutnya

Adanya hasil penelitian kemampuan mengenal warna ini, peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini ataupun mencari solusi hasil penelitian ini dengan pendekatan PTK, kuantitatif, kualitatif ataupun pendekatan yang lain agar penelitian

pada pokok bahasan ini menjadi lebih sempurna.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membantu pelaksanaan penelitian internal ini. Serta peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak LPPM atas pendanaan penelitian internal ini sesuai dengan Kontrak Penelitian Anggaran 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ki Fudyartanta. (2011). *Psikologi Umum I & II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mastija & Wiwik Widajati. (2013). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Melalui Permainan Edukatif dengan Styrofoam pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Islam Al Fajar Surabaya*. Diakses dari <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/941> pada tanggal 6 Maret 2013..
- Menteri Pendidikan Nasional. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009*. Jakarta: Kemendiknas.
- Moeslichaton. R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.